

Pembuatan Sop Pengajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 pada Smp Negeri Hindu 3 Blahbatuh

Sang Ayu Setya Nusani¹, Bagus Nyoman Kusuma Putra²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati

Denpasar, Bali

Email: sangayusetyanusani@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk dapat memberikan kepastian dalam melaksanakan sistem pendidikan disekolah menengah pertama. SOP merupakan suatu sistem yang menunjukkan bagaimana alur yang dilakukan oleh pembuat kebijakan berdasarkan standar yang diterapkan pada sekolah. Dalam sebagian penelitian dikemukakan bahwa SOP sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan bagi siswa, dikarenakan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan saat ini sangat memperhatikan mutu lulusan lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah pertama. Tuntutan mutu pada lingkup pendidikan merupakan faktor penting. Untuk memenuhi harapan masyarakat, maka diperlukan sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh merupakan salah satu pelayanan pendidikan yang terletak di Kecamatab Blahbatuh Kabupaten Gianyar, SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh ini berdiri sejak tahun 2018 saat ini SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh memiliki 31 orang guru. Pelayanan yang diberikan pada SMP ini yaitu, untuk memberikan pembelajaran secara maksimal dan mendidik siswa agar menjadi disiplin dan tepat waktu sehingga nantinya bisa menjadi lulusan yang cerdas dan berkarakter.

Kata Kunci: SOP Pembelajaran, Peningkatan Mutu Pendidikan

ANALISIS SITUASI

SOP adalah membentuk sistem kerja dan alur kerja yang jelas dan teratur, sistematis serta dapat dipertanggung jawabkan. Perumusan SOP menjadi relevan karena dapat dipergunakan sebagai tolok ukur ketika melakukan penilaian tujuan institusi secara efisien dan efektif. Hal ini karena SOP pada dasarnya ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, dan merupakan standar yang baku. Sri Uchtiawati (2014) SOP adalah pedoman atau ketentuan yang menjadi suatu acuan untuk melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan ketentuan kerja yang harus dilakukan pada bidang tersebut.

SOP merupakan gambaran serta langkah-langkah kerja yang diperlukan dalam melaksanakan tugas untuk pencapaian tujuan yakni standar mutu yang ditentukan. Peranan guru selain sebagai seorang pengajar, guru juga berperan sebagai seorang pendidik. Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Imam Barnado, 2016:44). Sehingga sebagai pendidik, seorang guru harus memiliki kesadaran atau merasa mempunyai tugas dan kewajiban untuk mendidik.

SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh

merupakan salah satu pelayanan pendidikan yang terletak di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar, SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh ini berdiri sejak tahun 2018 saat ini SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh memiliki 31 orang guru. Pelayanan yang diberikan pada SMP ini yaitu, untuk memberikan pembelajaran secara maksimal, dan mendidik siswa agar menjadi disiplin dan tepat waktu sehingga nantinya bias menjadi lulusan yang cerdas dan berkarakter.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Belum adanya medi pembelajaran yang ditetapkan oleh guru untk melakukan pembelajaran online.
- 2) Kurang disiplinnya guru dalam melakukan absensi pada saat mengajar.
- 3) Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran online.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh,

maka tahap dalam melaksanakan solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah:

- 1) Membuat SOP dan melakukan penyuluhan terkait media pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran, seperti melalui zoom atau whatsapp.
- 2) Membuat SOP dan melakukan penyuluhan terhadap guru agar pada saat mengajar melalui daring, agar melaporkan bukti bahwa sudah mengajar, dengan cara menyertakan bukti foto saat sedang melaksanakan pembelajaran daring.
- 3) Membuat SOP dan melakukan penyuluhan terkait meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran online, berupa kuis-kuis yang menarik dan mampu menghidupkan antusias siswa dalam belajar daring.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan SOP pembelajaran daring selama pandemic covid 19 pada SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh dilaksanakan oleh 2 orang yaitu Bagus Nyoman Kusuma Putra, SE., MM sebagai ketua tim pelaksana dan Sang Ayu Setya Nusani sebagai anggota tim pelaksana. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan

penyuluhan terkait media pembelajaran online pada saat mengajar siswa, memberikan penyuluhan kepada guru terkait melaporkan bukti bahwa telah melakukan pengajaran secara daring, dan melakukan penyuluhan terkait meningkatkan antusiasme atau semangat siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu menyiapkan SOP pembelajaran bagi guru di masa pandemi Covid_19, menyiapkan dan melakukan penyuluhan terkait media pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran, seperti melalui zoom atau whatsapp. Selain itu melakukan penyuluhan terhadap guru agar pada saat mengajar melalui daring, agar melaporkan bukti bahwa sudah mengajar, dengan cara menyertakan bukti foto saat sedang melaksanakan pembelajaran daring. Sedangkan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran online, berupa kuis-kuis yang menarik dan mampu

menghidupkan antusias siswa dalam belajar daring.

Para guru dan siswa sangat merespon baik kegiatan ini, sejak adanya SOP pengajaran di masa pandemi seperti saat ini, siswa tidak merasa keberatan dengan media yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran online karena siswa tambah semangat dalam melaksanakan pembelajaran online, antusiasme siswa sangat besar di dalam mengikuti pembelajaran online dikarenakan di setiap akhir pembelajaran guru memberikan nilai tambahan bagi siswa dengan cara mengadakan tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada saat itu.



Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang melakukan penyuluhan.



Gambar 2. Melakukan pembuatan SOP pembelajaran secara daring kepada guru-guru SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah diharuskan melakukan penjaminan mutu yang secara eksternal melalui Badan Akreditasi Sekolah, maupun secara internal yang dilakukan oleh sekolah sendiri, untuk merealisasi dan bagaimana penerapan mutu yang telah dinyatakan dalam status terakreditasi sekolah, melalui pembuatan standar operasional prosedur (SOP), dengan demikian Jaminan mutu yang dilakukan oleh sekolah dapat terealisasi, dan tidak hanya menjadi simbol, tetapi dapat merupakan suatu pengembangan mutu berkelanjutan.

Sekolah yang telah mendapat pengakuan mutu, baik secara internal, maupun eksternal, hendaknya dapat menentukan standar operasional (SOP) secara baku, dan disesuaikan dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat

memudahkan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan, yang nantinya dapat menjadi suatu tolok ukur pencapaian tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hodges, et al. (2020). *Pendekatan Saintiik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jeong. (2010). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1, pp. 28-43.
- Handayani, Lina. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 1, No. 2, pp. 16-17.
- Sri Uchtiawati, I. 2014. Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, pp. 52-56.
- Imam Barnado, Sutari. 2016. Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proes Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, pp.74-80.
- Wang, et al. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Online di Era Krisis. *Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 2, No. 9, pp. 20-41.